

PENDAMPINGAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN PADA KIOS BUNGA MEKAR KASIH BANYUWANGI

Tri Rahayu Widyaningrum¹, Andi Karya Catur², Antika Tri Ayu³, Jillia Ziyi⁴

^{1), 2), 3), 4)} Program Studi Akuntansi,
Politeknik Masamy Internasional

Sejarah artikel
Diterima: 26 Desember 2022
Revised: 30 Januari 2023
Diterima: 31 Januari 2023

Email: trirahayu.wec@gmail.com



Abstrak

Pencatatan transaksi keuangan sangat penting dilakukan oleh setiap entitas. Ketepatan dalam pencatatan transaksi keuangan dimaksudkan untuk mempertahankan usaha yang dilakukan agar senantiasa berjalan baik sesuai harapan pemilik usaha. Pemahaman dan pencatatan setiap aktivitas keluar masuk keuangan perusahaan dengan baik dan benar belum banyak dipahami oleh pemilik usaha kecil seperti halnya pada Kios Bunga Mekar Kasih Banyuwangi. Selama ini, pencatatan keuangan di Kios Bunga Mekar Kasih belum tertata dengan baik. Ketidapahaman pemilik usaha untuk melakukan pencatatan keuangan dan kelalaian menjadi pemicu kondisi tersebut. Hal ini tentu perlu dikoreksi, mengingat pencatatan transaksi sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama satu bulan, tepatnya tanggal 10 November 2022 di Kios bunga Mekar kasih Banyuwangi. Kegiatan pendampingan ini memberi manfaat bagi pemilik usaha, untuk mengetahui alur keuangan usaha dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh 4 orang yang terdiri dari 2 Dosen dan 2 Mahasiswa. Pendampingan berjalan baik. Usulan adanya buku kas yang memuat kas masuk dan keluar dapat mempermudah pemilik usaha dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai standar akuntansi yang ada.

Kata kunci: Transaksi; Keuangan; Perkembangan Usaha

Abstract

Recording of financial transactions is very important for every entity. Accuracy in recording financial transactions is intended to maintain the business being carried out so that it continues to run well according to the expectations of the business owner. Understanding and recording every activity in and out of the company's finances properly and correctly is not widely understood by small business owners as is the case with Kiosk Bunga Mekar Kasih Banyuwangi. So far, financial records at the Mekar Kasih Flower Kiosk have not been well organized. Lack of understanding of business owners to keep financial records and negligence triggers this condition. This certainly needs to be corrected, considering that the recording of transactions is very influential on business development. This dedication activity was carried out for one month, to be precise on November 10, 2022, at the Mekar Kasih Banyuwangi Flower Kiosk. This assistance activity provides benefits for business owners, to find out the flow of business finances and facilitate decision making. Community service activities were carried out by 4 people consisting of 2 lecturers and 2 students. Assistance went well. The suggestion to have a cash book that contains incoming and outgoing cash can make it easier for business



owners to record financial transactions according to existing accounting standards.

Keywords: Transaction; Finance; Business Development

1. PENDAHULUAN

Transaksi keuangan merupakan hal yang sangat mendasar bagi setiap entitas bisnis. Transaksi memberi gambaran aktivitas yang terjadi di perusahaan yang berkaitan dengan semua kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung [1]. Rendahnya volume transaksi yang dimiliki perusahaan tentu akan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha yang bersangkutan. Transaksi adalah kegiatan dari perusahaan yang menimbulkan perubahan pada posisi keuangan (aktiva, hutang, modal), perusahaan, sehingga harus diproses mulai dari pencatatan sampai dengan disajikan dalam bentuk laporan keuangan [2].

Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan [3]. Menyatakan bahwa transaksi adalah kejadian eksternal yang merupakan sumber perubahan aset, kewajiban dan ekuitas yang melibatkan pertukaran atau pemindahan antara dua entitas atau lebih [4]. Transaksi keuangan terbagi atas, transaksi internal dan transaksi eksternal, transaksi keuangan internal berasal dari dalam perusahaan sedangkan transaksi keuangan eksternal berasal dari luar perusahaan [5]. Terdapat beberapa alasan mengapa sebuah unit usaha perlu memiliki pembukuan keuangan yang akurat:

1. Mengetahui apakah usaha mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan dan mengetahui besaran dari keduanya.
2. Mendokumentasikan arus kas untuk kepentingan pengambilan keputusan dimasa mendatang.
3. Mengetahui berapa pajak yang harus dibayarkan.
4. Persyaratan untuk mendapatkan suntikan modal dari bank atau investor.

Kios bunga Mekar Kasih memiliki lahan tidak terlalu luas lebih kurang 400 m². Promosi yang dilakukan secara online masih terbatas yakni hanya menggunakan dua media sosial yakni whatsapp dan facebook. Belum memiliki data pelanggan [6]. Koleksi tanaman hias masih perlu dilengkapi untuk meningkatkan daya tarik konsumen karena animo masyarakat terhadap jenis tanaman hias silih berganti [7]. Selama ini, komponen utama yang mempengaruhi keputusan konsumen membeli tanaman hias adalah penampilan (tren dan gengsi), eksotisme (warna dan keunikan), kesesuaian produk (ukuran dan harga) [8]. Dirasa perlu, pengelola mengoptimalkan bisnisnya agar mampu mem-brand-ing diri agar lebih dikenal.

Kios bunga mekar kasih selama ini belum memiliki pencatatan hasil penjualannya. Belum adanya pembukuan dasar, yang sangat berguna untuk pengembangan usaha karena dapat memonitor kegiatan operasional [9]. Pembukuan yang baik dapat mengetahui kondisi riil keuangan usaha, mengatur dan mengontrol transaksi keuangan yang terjadi sepanjang keberlangsungan usaha secara menyeluruh [10].

Pembukuan usaha dapat diwujudkan dengan adanya buku penerimaan kas dan buku pengeluaran kas. Buku Penerimaan kas akan mencatat semua transaksi penerimaan dan buku pengeluaran kas digunakan untuk menangani berbagai transaksi pengeluaran kas [11]. Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan [12]. Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan pemilik usaha mengenai manfaat kegiatan pencatatan transaksi keuangan usaha skala kecil (UMKM) seperti Kios Bunga Mekar Kasih yang berada di Kota Banyuwangi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa pendampingan pencatatan transaksi yang terjadi selama satu bulan. Pendampingan dilakukan satu minggu sekali (tepatnya hari sabtu). Setelah pendampingan dilakukan, pemilik Kios Bunga Mekar Kasih diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diberikan, serta melanjutkan pencatatan transaksi pemasukan dan transaksi pengeluaran sesuai dengan waktu terjadinya [13]. Pasca kegiatan pendampingan apabila pemilik usaha menemui kesulitan, maka pendamping akan membantu dengan senang hati. Tahapan pengabdian dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

Hal yang dilakukan pada tahap persiapan diantaranya:

- a. Observasi pada lokasi pengabdian.
- b. Menentukan tujuan pengabdian secara musyawarah dengan anggota pendamping.
- c. Menentukan skema pendampingan yang akan dilakukan.
- d. Menentukan materi yang akan disampaikan kepada pemilik usaha.

2. Tahap Pelaksanaan Pendampingan

Pada tahap ini, terdapat 4 sesi pendampingan diantaranya:

- a. Menjelaskan dulu secara garis besar manfaat pencatatan transaksi bagi sebuah entitas.
- b. Melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi selama satu Minggu, kemudian dievaluasi setiap hari Sabtu.
- c. Pencatatan dilakukan pada buku kas masuk dan buku kas keluar, untuk mengetahui kondisi usaha Kios bunga mekar kasih. Pendampingan pencatatan transaksi dibuat sesederhana mungkin agar mudah dipahami dan tidak membuat pemilik usaha merasa tertekan.

3. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendampingan transaksi keuangan pada Kios Bunga Mekar Kasih Banyuwangi dilakukan selama satu bulan yaitu mulai tanggal 10 November sampai tanggal 10 Desember 2022. Alamat kios ada di Jl, Mendut IX Kelurahan Tamanbaru-Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Ibu Sri Suwarsi dan bapak Bambang Suminto selaku pemilik usaha sangat senang dengan kegiatan ini. Mereka menyambut baik kegiatan ini karena akan memberikan dampak positif bagi perkembangan usahanya. Kegiatan dilakukan secara kekeluargaan agar pemilik usaha merasa nyaman dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kios bunga ini dikelola sendiri oleh ibu Sri Suwarsi dan Bapak Bambang tanpa adanya karyawan lain yang membantu.



Gambar 1. Foto Tim Bersama Ibu Sri Suwarsi (Baju Biru) dan Bapak Bambang Suminto (Baju Kuning Coklat)

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode:

1. Diskusi dan menyampaikan materi untuk memberikan penjelasan tentang pencatatan transaksi keuangan bagi suatu usaha, apa manfaatnya dan dampak yang akan muncul bila suatu usaha tidak melakukan pencatatan keuangan.



Gambar 2. Diskusi Penyampaian Materi

2. Tanya Jawab. Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang disampaikan. Metode ini berupaya untuk mendalami materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh pemilik usaha. Menyatakan bahwa “Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two-way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa” [14]. Sedangkan menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo Metode tanya jawab diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, dari pendidik kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada pendidik [15]. Tanya jawab dalam kegiatan ini dilaksanakan secara spontan oleh pendamping dan pemilik usaha mengenai kegiatan usaha, transaksi yang terjadi dan bagaimana implementasinya.



Gambar 3. Tanya Jawab

3. Implementasi transaksi, untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan usaha apabila pemilik rutin melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan baik dan benar. Dalam implementasi tersebut pendamping dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan [16]. Dari hasil pendampingan yang dilakukan, alhamdulillah berjalan lancar, maksudnya dari yang sebelumnya tidak ada pencatatan sama sekali dan dengan adanya pendampingan ini untuk ke depannya akan dilakukan pencatatan keuangan melalui buku kas dengan menganalisis pemasukan dan pengeluaran yang terjadi pada Kios Bunga.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan tanya jawab dan pengamatan selama proses kegiatan. Indikator keberhasilan selama proses pengabdian ini, Tim Penelitian dan Pengabdian (PPM) Politeknik Masamy Internasional melakukan penilaian terhadap keterlibatan kegiatan. Pemilik usaha sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini terlihat dari intensitas pertanyaan yang diajukan atas materi yang telah disampaikan.

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Politeknik Masamy Internasional yang berlokasi di kota Banyuwangi. Usaha ini sudah berdiri lebih dari 5 tahun. Bisnis yang digeluti tidak

pernah sepi dari pengunjung akan tetapi sangat disayangkan bahwa bisnis ini stagnan tanpa adanya perkembangan [17]. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam (in depth interview) diketahui bahwa mereka tidak pernah mengumpulkan bukti transaksi dan mencatat. Sehingga seringkali uang usaha tercampur dengan pengeluaran rumah tangga. Sebenarnya pengelola kios bunga mekar kasih sudah memahami bahwa pencatatan keuangan menjadi dasar penting dalam menjalankan bisnis, akan tetapi mereka merasa kesulitan dalam penerapan sehingga perlu adanya buku kas yang diterapkan pada pencatatan sederhana, dengan contoh sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Sederhana Mengenai Buku Kas

No	Tgl	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo

Berikut adalah gambaran sederhana mengenai buku kas. Kolom No. diisi nomer urut transaksi, kolom tanggal diisi tanggal, bulan dan tahun sesuai dengan terjadinya transaksi. Pada kolom keterangan diisi jenis transaksi yang terjadi saat itu, misalnya penjualan bunga, penjualan pupuk, pembelian bibit, pembelian pot dan lainnya. Pada kolom pemasukan diisi sejumlah nilai nominal bertambahnya kas, sedangkan kolom pengeluaran diisi sejumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan [18]. Saldo disini adalah saldo berjalan maka akan bertambah jika ada uang masuk dan akan berkurang jika ada uang keluar. Buku kas ini akan menjadi dasar terbentuknya pembukuan usaha. Pada buku kas akan terekam berapa jumlah pemasukan dan pengeluaran. Hal ini akan memudahkan bagi pelaku usaha kecil dalam mencatat serta mengetahui berapakah jumlah saldo kas yang dimiliki oleh usaha mereka.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pengelolaan keuangan. Kegiatan pendampingan pengelolaan transaksi keuangan ini sangat bermanfaat bagi pemilik usaha dalam upaya untuk meningkatkan usaha. Peningkatan pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan, dapat memaksimalkan pencapaian yang diharapkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati hatian [19]. Hal ini dikarenakan dari pembukuan sederhana pelaku usaha kecil dapat meakukan monitor terhadap kegiatan operasionalnya. Banyak manfaat yang diperoleh apabila pelaku usaha memahami pencatatan akuntansi. Manfaat yang dapat diperoleh pelaku usaha dengan pencatatan yang baik diantaranya, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi riil keuangan usaha, mengatur dan mengontrol transaksi keuangan yang terjadi sepanjang keberlangsungan usaha secara menyeluruh [20]. Fenomena yang dialami pelaku saat ini adalah kurangnya pemahaman pencatatan transaksi usaha.

Mereka kesulitan dalam penilaian atas hasil yang dicapai dan kesulitan mengetahui berapa jumlah laba yang diperoleh [21].

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan bagi pemilik usaha Kios Bunga Mekar Kasih telah dilaksanakan dengan baik. Pemilik Usaha menyambut baik dan menerima saran yang diberikan, hal ini terlihat dari:

1. Respon yang ditunjukkan oleh pemilik usaha selama kegiatan pengabdian berlangsung berupa intensitas pertanyaan serta tanggapan yang diberikan secara langsung. Kualitas pertanyaan yang diberikan dan jawaban diberikan membuat Pemilik usaha mengerti sehingga memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelum mendapatkan kegiatan ini.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi ajang sharing pengetahuan dengan implementasi di lapangan terutama untuk Usaha Mikro Kecil Menengah, seperti Kios Bunga Mekar Kasih Banyuwangi, dengan demikian dari pihak pendamping dan pihak yang didampingi sama-sama mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.
3. Dengan menerapkan buku kas, pelaku usaha terbantu dalam mengetahui berapa jumlah laba yang diperoleh setiap bulannya. Laba yang diketahui membantu mereka dalam mengambil keputusan mengenai peningkatan kapasitas penjualan, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Saran

Adapun saran yang diberikan berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan pendampingan pencatatan transaksi keuangan ini diantaranya:

1. Pemilik Kios Bunga Mekar Kasih Banyuwangi yang mendapat pendampingan pencatatan transaksi, diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan atas pencatatan transaksi keuangan sehingga setiap pemasukan dan pengeluaran kas tercatat. Aktivitas ini sangat tepat bagi suatu usaha sehingga dapat diketahui bagaimana perkembangan usaha selama ini.
2. Pendampingan yang dilakukan sebaiknya dievaluasi dan dimonitoring secara rutin. Hal ini berfungsi untuk meningkatkan kemandirian dan kemahiran usaha yang akan berdampak terhadap peningkatan usaha Kios Bunga Mekar Kasih sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Selama menyelesaikan kegiatan pengabdian ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mulai dari awal sampai akhir. Semoga menjadi amal jariyah yang berguna di kemudian hari.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Mustika and R. F. Farikhah, "ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PADA PT. LIMA MAS SENTOSA," *Meas. J. Akunt.*, vol. 15, no. 2, pp. 1–12, 2021.
- [2] N. Aliah, M. Rizkina, and N. Fadilah, "Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar pada BUMDes," *Own. Ris. dan J. Akunt.*, vol. 6, no. 3, pp. 2457–2462, 2022.
- [3] M. M. Muhammad, "Transaksi E-Commerce Dalam Ekonomi Syariah," *El-Iqthisady J. Huk. Ekon. Syariah Fak. Syariah dan Huk.*, vol. 2, no. 1 Juni, pp. 76–86, 2020.
- [4] A. M. Azis, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Tahu Di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru." Universitas Islam Riau, 2019.
- [5] K. C. Lestari and A. M. Amri, *Sistem Informasi Akuntansi (berserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish, 2020.
- [6] A. A. Effendy and D. Sunarsi, "Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. Akuntansi)*, vol. 4, no. 3, pp. 702–714, 2020.
- [7] H. Herlina, "ANALISIS PENGEMBANGAN BISNIS TANAMAN HIAS DENGAN PENDEKATAN MODEL BISNIS KANVAS (Studi Kasus Pada Kios Tanaman Hias Vinang Merah)," *JAS (Jurnal Agri Sains)*, vol. 6, no. 1, pp. 9–21, 2022.
- [8] S. Mulyana, "Pengaruh harga dan ulasan produk terhadap keputusan pembelian produk fashion secara online pada shopee di Pekanbaru," *J. Daya Saing*, vol. 7, no. 2, pp. 185–195, 2021.

- [9] S. Aslamiyah, "Pemberdayaan masyarakat melalui literasi keuangan sebagai strategi menghadapi Covid-19 di Desa Betoyoguci, Gresik," *JPKMI (Jurnal Pengabd. Kpd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 266–274, 2021.
- [10] L. N. Istanti, Y. Agustina, T. Wijijayanti, and B. A. Dharma, "Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (BCP) di Kota Blitar," *J. Graha Pengabd.*, vol. 2, no. 2, pp. 163–171, 2020.
- [11] S. Aisyah, A. N. A. Sinaga, G. A. Tondang, and S. F. Harahap, "Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 99–106, 2023.
- [12] E. L. T. RIANI, "SISTEM DAN PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. NITTOH PRESISI INDONESIA." Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, 2019.
- [13] B. Harto, R. Komalasari, and R. Mustofa, "Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang," *Ikra-Ith Abdimas*, vol. 4, no. 1, pp. 47–54, 2021.
- [14] N. Hidayati *et al.*, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Dan Minat Anak Di Rumah Pintar Petualangan Batuta Kelurahan Kedung Asem," *J. Abdi Panca Marga*, vol. 3, no. 2, pp. 79–85, 2022.
- [15] M. Y. AL KHOIRI, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas Iv Mis Al-Khairat Deli Tua TA 2018/2019." UNIVERSITAS QUALITY, 2019.
- [16] L. Pirmaningsih and T. Bararoh, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pengrajin Batik di Kec. Pakisaji Malang," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–31, 2022.
- [17] M. S. Prabawa, M. Y. Sawitri, and I. K. Darma, "IDENTIFIKASI FASAD BANGUNAN ACTIVITY SUPPORT PADA KORIDOR JALAN DI KAWASAN WISATA TEGENUNGAN WATERFALL, DESA KEMENUH, GIANYAR, BALI," *Undagi J. Ilm. Jur. Arsit. Univ. Warmadewa*, vol. 7, no. 2, pp. 83–88, 2019.
- [18] W. YUS'ATIKA, "PERANCANGAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS MICROSOFT EXCEL SESUAI SAK EMKM."
- [19] R. Salam, H. Nusantoro, T. Ayuninggati, V. T. Devana, and A. P. Candra, "Peran Serta Dalam Melaksanakan Pembagian Makanan di Wilayah Bsd City," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 62–66, 2021.
- [20] A. Putra and F. Santi, "Penerapan buku kas pada umkm bojonegoro," *J. Ilm. Bisnis dan Perpajak.*, vol. 2, no. 2, pp. 28–33, 2020.
- [21] G. Antarnusa and S. Ristantiya, "Kuliah Kerja Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Desa Sukabares Kecamatan Ciomas," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–50, 2020.